

PERANCANGAN *SENTRA UMKM* DI KABUPATEN KUDUS DENGAN PENDEKATAN *ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR*

Fairuz Jawahir^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]jawahirfairuz@gmail.com, ^[2]widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan sentra UMKM di Kabupaten Kudus dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular karena pada sentra UMKM terdapat banyak produk-produk UMKM yang di pasarkan mengandung unsur-unsur lokal sehingga penerapan langgam yang sesuai adalah arsitektur Neo Vernakular, dengan menggunakan langgam lokal bangunan rumah adat Kudus dipadukan dengan sentuhan modern. Tujuan dari perancangan sentra UMKM di Kabupaten Kudus yaitu menjadikan sentra UMKM sebagai wadah bagi pelaku UMKM di kabupaten Kudus untuk dapat meningkatkan kemampuan produksi dan pengolahan serta kemampuan manajemen bagi UMKM di Kabupaten Kudus. Metode perancangan sebagai acuan dasar yang digunakan dalam mengumpulkan data, menyusun data, dan mengolah data sebagai penunjang dalam perancangan sentra UMKM di Kabupaten Kudus menggunakan metode penelitian. Sehingga memperoleh data yang akan dipadukan dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular yang digunakan untuk menganalisis sehingga akan menghasilkan sebuah konsep perancangan. Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular sebagai penyelesaian konsep dasar perancangan ruang, tapak, landscape, struktur, utilitas, dan massa bangunan sehingga akan lebih menarik untuk dapat mencerminkan dan memperkuat pembentukan citra kota.

Kata kunci: Arsitektur Neo Vernakular, Kabupaten Kudus, Sentra UMKM

DESIGN OF MSME CENTERS IN KUDUS DISTRICT WITH NEO VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH

Fairuz Jawahir^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]jawahirfairuz@gmail.com, ^[2]widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The design of the UMKM center in Kudus Regency uses the Neo Vernacular Architecture approach because at the UMKM center, and there are many UMKM products marketed that contain local elements so that the application of the appropriate style is Neo Vernacular architecture, using the local style of the Kudus traditional house building combined with a touch modern. The purpose of the design of the UMKM center in the Kudus Regency is to make the UMKM center a forum for UMKM actors in Kudus Regency to be able to improve production and processing capabilities well as management capabilities for UMKM in Kudus Regency. The design method as an essential reference used in collecting, compiling, and processing data supports the design of MSME centers in Kudus Regency using research methods. Thus obtaining data will be combined with the Neo Vernacular Architecture approach used to analyze to produce a design concept. Neo Vernacular Architecture Approach is a completion of the basic concepts of designing space, site, landscape, structure, utility, and building mass so that it will be more attractive to reflect and strengthen the formation of the city's image.

Keywords: Neo Vernacular Architecture, Kudus Regency, MSME Center

Daftar Pustaka

Marta, Ajeng Auliya, Ofita Purwani, & Hardiyati. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Kudus Pada Perancangan Pusat Kebudayaan Kudus Di Kabupaten Kudus Sebagai Fasilitas Wisata Budaya. Jurnal ft UNS, Vol 3 No 2,. h. 431-434

Theresia, Johana. (2013). Studi Tata Ruang dalam Rumah adat Kudus. Jurnal Intra Vol. 1, No. 1, h. 1-10. Universitas Kristen Petra.

Baedhowi, I. (2018). Jumlah UMKM Unggulan di Kabupaten Kudus. <https://isknews.com/jumlah-umkm-di-kabupaten-kudus/>. Diakses pada tanggal 30 juni 2020.

Bentara Budaya. (2020). Rumah Kudus Bentara Budaya. <http://www.bentarabudaya.com/profil/rumah-kudus-bentara-budaya>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2020.